

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, situasi persaingan usaha menjadi semakin ketat sehingga menuntut setiap badan usaha untuk mampu mempertahankan keunggulan bersaingnya agar dapat tetap eksis di dunia usaha. Salah satu cara untuk mempertahankan keunggulan bersaing adalah dengan memiliki *supplier* yang tepat karena *supplier* merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi badan usaha. *Supplier* dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi sebuah badan usaha karena produk yang dihasilkan oleh sebuah badan usaha akan berkualitas baik apabila badan usaha tersebut menggunakan bahan baku yang berkualitas juga, sehingga dalam hal ini badan usaha harus cermat dalam memilih *supplier* mana yang terbaik bagi badan usaha. Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan *strategic activity-based management* yang akan digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam upaya memilih *supplier* yang tepat melalui pengukuran dan evaluasi kinerja *supplier* secara akurat dan obyektif. Dalam penelitian ini, *supplier* yang akan di evaluasi adalah *supplier-supplier* bahan baku utama yaitu *supplier resin polyester* yang berjumlah empat *supplier*. *Activity-based costing* yang telah dimodifikasi menjadi *activity-based supplier costing* akan digunakan sebagai alat ukurnya. Kemudian hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan *activity-based costing* akan dibandingkan dengan pendekatan yang dilakukan badan usaha selama ini karena *supplier* yang dinilai paling baik kinerjanya oleh badan usaha bisa saja ternyata merupakan *supplier* yang terburuk pada kondisi yang sebenarnya. Melalui evaluasi kinerja *supplier* tersebut, diharapkan dapat membantu badan usaha untuk memilih *supplier-supplier* mana yang sesungguhnya menguntungkan dan yang merugikan bagi badan usaha. Sehingga dapat membantu memberikan informasi dan mengarahkan pihak manajemen dalam menetapkan *supplier* terbaik bagi badan usaha.